

**ABSTRAKSI**  
**EKSISTENSI KESENIAN BARONGSAI DALAM KEHIDUPAN**  
**MASYARAKAT ACEH TAMIANG**  
**TAHUN 2017**

Barongsai merupakan salah satu kesenian milik etnis China atau Tionghoa. Saat ini etnis Tionghoa tersebar hampir keseluruhan wilayah Indonesia. Pada umumnya masyarakat Tionghoa yang ada di Indonesia berkerja sebagai pedagang yang handal, namun selain itu mereka turut membawa budaya atau kesenian mereka ke tempat mereka tinggal di Indonesia. Salah satu contohnya, adalah kesenian barongsai yang saat ini juga terdapat pada orang-orang Tionghoa di Kabupaten Aceh Tamiang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa yang menjadi faktor utama dari perkembangan kesenian barongsai milik etnis Tionghoa di Aceh Tamiang. selain itu penelitian ini juga untuk mengetahui bagaimana eksistensi kesenian barongsai di Aceh Tamiang, sekaligus bukti-bukti terkait eksistensi kesenian barongsai tersebut.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat pada kata-kata atau data dan gambaran pada suatu lingkungan teretentu yang langsung menjadikan sebuah lingkungan dilapangan sebagai fokus utama, selain itu peneltian ini lebih menonjolkan pada sebuah proses yang dan makna yang terjadi dalam sebuah lingkungan, seperti pada lingkungan etnis Tionghoa di Aceh Tamiang.

Hasil dari penelitian yang telah penulis lakukan ini, bahwa faktor utama yang membuat kesenian barongsai mampu eksis ditengah-tengah kehidupan masyarakat Aceh Tamiang yaitu terbagi dalam empat faktor. Yaitu faktor keunikan dari penampilan barongsai, faktor solidaritas orang-orang Tionghoa, faktor adanya Federasi Olahraga Barongsai Indonesia (FOBI) Aceh Tamiang, dan faktor periode reformasi. Dimana keempat faktor ini telah mambuat kesenian barongsai eksis di tengah-tengah masyarakat Aceh Tamiang. Sementara itu bukti daripada eksistensi kesenian barongsai di Aceh Tamiang dibuktikan dengan adanya penampilan barongsai pada setiap tahun pada peringatan Imlek. Bahkan ada beberapa kali kesenian barongsai juga hadir dalam memperingati hari jadi Aceh Tamiang dan juga hari Kemerdekaan Indonesia di Kabupaten Aceh Tamiang. Hal tersebut telah membuktikan bahwa kesenian barongsai dapat diterima oleh masyarakat kabupaten Aceh Tamiang.

Kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian ini adalah, kesenian barongsai di Aceh Tamiang dapat berkembang dan eksis di pengaruhi oleh empat faktor yaitu, faktor keunikan, faktor solidaritas, faktor adanya FOBI, dan yang terakhir faktor periode reformasi. Kemudian eksistensi kesenian barongsai dapat dibuktikan dengan penampilan barongsai disetiap tahun pada hari Imlek dan sesekali dalam acara hari jadi Aceh Tamiang dan juga kemerdekaan Indonesia. Penulis menyarankan kepada kita semua khususnya sebagai orang penduduk lokal, hendaknya menjaga budaya atau kesenian kita sendiri agar tidak hilang. Atau kita dapat mencontoh orang-orang Tionghoa dalam menjaga budayanya meski mereka sebagai etnis minoritas.

**Kata Kunci:** Kesenian Barongsai, Etnis Tionghoa, Aceh Tamiang.